

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Perilaku Komunikasi Anak Muda Pengunjung dalam beraktivitas di *Coffee Shop*, yang dilakukan di Kopi Nako dan Starbucks Summarecon Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Fenomena perilaku komunikasi anak muda pengunjung yang beraktivitas di *coffee shop* Kopi Nako dan Starbucks Summarecon Bekasi dengan konsep Rorimpandey, menunjukkan bahwa berkunjung ke *coffee shop* saat ini sudah menjadi *trend*. Hal tersebut terlihat dari anak muda yang melakukan berbagai aktivitas di *coffee shop*, dikarenakan *coffee shop* memberikan fasilitas yang cukup lengkap, seperti *free WiFi*, *live music*, *smoking area*, tempat yang luas, nyaman dan unik. Sehingga *coffee shop* kini sudah menjadi tempat untuk bersosialisasi, dimana anak muda melakukan perilaku komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal.

Perilaku komunikasi verbal yang dilakukan oleh anak muda pengunjung dalam beraktivitas di Kopi Nako dan Starbucks Summarecon Bekasi, yaitu dengan bahasa secara lisan. Biasanya, gaya biasa yang digunakan oleh anak muda pengunjung Kopi Nako dan Starbucks Summarecon Bekasi memiliki gaya bahasa yang berbeda untuk berinteraksi dengan orang lain. Gaya bahasa yang sering digunakan yaitu bahasa gaul, seperti kata “Ngopi lah” dan “Nongkrong lah”. Kata tersebut merupakan kata ajakan yang digunakan anak muda untuk berkunjung dan berkumpul ke *coffee shop*. Selain itu, ada juga penggunaan kata gaul yang digunakan anak muda untuk memilih *coffee shop*, yaitu *cozy*, *aesthetic*, *instagramable*, dan *hits*.

Selain itu, adanya perbedaan perilaku komunikasi nonverbal yang dilakukan anak muda pengunjung dalam berinteraksi di Kopi Nako dan Starbucks Summarecon Bekasi, meliputi kinesik (posisi tubuh, ekspresi, dan gerakan tubuh), proksemik (jarak saat berinteraksi dengan orang lain), vokalik (cara berbicara dan intonasi suara saat berinteraksi dengan orang lain), dan objek (cara berpakaian, aksesoris, alat transportasi, dan arsitektur).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya, bagi masyarakat khususnya anak muda hendaknya selalu dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan berusaha menjadi pribadi yang produktif, sehingga gaya hidup menjadi lebih positif. Serta dengan adanya *coffee shop* dapat menjadi inspirasi sehingga anak muda mampu berfikir secara kreatif. Dan untuk pemilik *coffee shop* untuk lebih meningkatkan lagi kenyamanan dan fasilitas pendukung bagi anak muda dalam menikmati secangkir kopi, berkumpul, serta menjalani aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan, hobi, dan gaya hidup mereka. Serta peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang membahas tentang perilaku komunikasi.

